

ABSTRAK

ANALISIS PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN NARKOTIKA (Studi Pada Polres Lampung Tengah)

**Oleh
Jaya Jadea**

Bahaya penyalahgunaan narkotika antara lain mengganggu mental. Syarat bahkan dapat menyebabkan kematian. Berdasarkan data jumlah korban pengguna narkotika 2016-2017 sebanyak 8,10% diantaranya adalah pelajar dan mahasiswa bahkan tidak kenal usia, sehingga harus dilakukan upaya penanggulangan narkotika. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peran serta masyarakat dalam penanggulangan narkotika dan apakah faktor penghambat peran serta masyarakat dalam penanggulangan narkotika

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif, dengan mempelajari norma atau kaidah hukum, tinjauan atas peran serta masyarakat dalam penanggulangan narkotika. Metode analisis secara kualitatif dan disimpulkan dengan cara pikir induktif.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa peran serta masyarakat dalam penanggulangan narkotika adalah: Mencari, memperoleh dan memberikan informasi adanya dugaan telah terjadi tindak pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika; Memperoleh pelayanan dalam mencari, memperoleh dan memberikan informasi tentang adanya dugaan telah terjadi tindak pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika kepada penegak hukum atau kepolisian yang menangani perkara tindak pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika; Menyampaikan saran dan pendapat secara bertanggung jawab kepada penegak hukum atau kepolisian yang menangani perkara tindak pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika; Memperoleh jawaban atas pertanyaan tentang laporannya yang diberikan kepada penegak hukum atau kepolisian; Memperoleh perlindungan hukum pada saat yang bersangkutan melaksanakan haknya atau diminta hadir dalam proses peradilan. Faktor penghambat peran serta masyarakat dalam penanggulangan narkotika terdiri dari tingkat kesadaran diri masyarakat masih sangat kurang akan bahayanya Narkotika, kurangnya kesadaran setiap masyarakat dalam melakukan pelaporan terhadap penyalahgunaan Narkotika masih sangat minim. Faktor kebudayaan, yakni masih banyak masyarakat kita yang tidak mau berperan untuk menjadi manusia yang memaksimalkan potensi perkembangan agar dapat menghidupi orang lain, dengan menjadi penyalahgunaan narkotika seseorang justru menjadi beban orang lain.

Jaya Jadaea

Saran, masyarakat hendaknya dalam melakukan program pencegahan penyalahgunaan Narkotika memperhatikan rangkaian proses tingkahlaku sebelum terjadinya tindakan tersebut, dan juga memperhatikan keanekaragaman sub-sub sistem tindakan sosial. Masyarakat hendaknya dapat bekerjasama dengan kepolisian yang memiliki wewenang untuk membentuk sebuah wadah yang dikoordinasi oleh kepolisian dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Faktor masyarakat dan faktor kebudayaan, yakni disarankan kepada masyarakat menjalin koordinasi dan komunikasi dengan kepolisian untuk melakukan sosialisasi tentang pencegahan dan penanggulangan narkotika.

Kata Kunci: Peran Masyarakat, Penanggulangan Narkotika